

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan ini dilakukan karena semua data yang diperlukan dan dicari tersebut melalui terjun kelapangan.

Maka selanjutnya dilakukan deskriptif kualitatif untuk nantinya menjelaskan hasil dari penelitian yang berupa kata-kata. Moleong berpendapat bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Selain itu juga nantinya hasil penelitian berupa penyajian kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran atas laporan tersebut.⁶²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Menurut Spradley (1979) subjek penelitian merupakan sumber informasi.⁶³

Sanafiah Faisal dalam bukunya format-format penelitian sosial, menjelaskan istilah subjek penelitian menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.⁶⁴

⁶² Muhammd Iqbal, “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,” 2019. h. 40

⁶³ Basrowi dan Suwandi, *memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.188-189

⁶⁴ Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hal 109.

Berdasarkan penelitian diatas tadi, maka yang menjadi Subjek peneliti adalah Habib Alwi Assegaf dalam menyampaikan Strategi Komunikasi Dakwah Islamiyah di Majelis Taklim Fastabiqul Khairat di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variable penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variable adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶⁵

Maka yang menjadi Objek peneliti adalah Strategi Komunikasi Dakwah Islamiyah di Majelis Taklim Fastabiqul Khairat di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

Komunikasi Dakwah Islamiyah di Majelis Taklim Fastabiqul Khairat di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Majelis Taklim Fastabiqul Khairat, yang berlokasi di Jalan Taqwa Desa Tabanio RT.5 Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1993), hal. 91

sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.⁶⁶

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi langsung melalui objeknya.⁶⁷ Data primer yaitu data pokok yang mana peneliti turun langsung kelapangan untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang diteliti yaitu strategi komunikasi Dakwah Habib Alwi Assegaf saat majelis berlangsung dan disaksikan oleh para *mad'u* atau Jamaah untuk melihat secara langsung. Dalam penelitian ini data primer yang diambil oleh peneliti bersumber dari Habib Alwi Assegaf dan juga jamaah majelis Taklim Fastabiqul Khairat.
2. Data Sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi keperluan penelitian. Data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini dari dokumen-dokumen berupa catatan, perekaman data-data video, dan foto-foto, atau arsip penting yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah

⁶⁶ J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasarann*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 16.

⁶⁷ J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasarann*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 20.

mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan Observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).⁶⁸ Kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.⁶⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik yang sudah biasa digunakan dalam penelitian deskriptif, yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Teknik Observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan ruang, waktu, dan keadaan tertentu.⁷⁰

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan datang ke majelis taklim Jalan Taqwa RT 5, Kecamatan Takisung, kabupaten Tanah Laut, Kalimantan selatan.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang strategi komunikasi dakwah Habib Alwi Assegaf dalam majelis taklim Fastabiqul Khairat dan tentang gambaran umum lokasi

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224.

⁶⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 246.

⁷⁰ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 165.

penelitian, yakni dengan melakukan Tanya jawab dengan responden.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. Penceramah Habib Alwi Assegaf, terkait strategi komunikasi yang Habib Alwi gunakan untuk menyampaikan dakwahnya di majelis taklim Fastabiqul khairat.
 - b. Jamaah atau masyarakat yang hadir langsung maupun yang tidak.
3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁷¹

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data seputar profil Majelis Taklim Fastabiqul Khairat dan foto-foto yang berhubungan dengan Majelis Taklim Fastabiqul Khairat di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, dan pengamatan yang

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 9.

sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Data-data yang terkumpul tersebut kemudian disajikan secara “Deskriptif Kualitatif”, selanjutnya dianalisis secara Deskriptif Kualitatif, yaitu memberikan penafsiran terhadap data-data yang ada sehingga data menjadi jelas dan mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data datalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber. Data atau informasi digali dari beberapa sumber, yakni Habib Alwi Assegaf dan jamaah Majelis Taklim Fastabiqul Khairat, serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yakni data yang di dapat dari hasil wawancara saat dilapangan dan juga dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi yang berbeda-beda. Maka pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.